

## Dampak Implementasi Sistem e-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Lhokseumawe

**Dilla Ramadani**

Mahasiswa Politeknik Negeri Lhokseumawe  
Email. Dillaramadani616@gmail.com

**Kheriah**

Politeknik Negeri Lhokseumawe  
Email. kheriah@pnl.ac.id

**Hamdani**

Politeknik Negeri Lhokseumawe  
Email. hamdani@pnl.ac.id

**Mariana**

Politeknik Negeri Lhokseumawe  
Email. mariana@pnl.ac.id

Diserahkan tanggal 1 Juli 2024 | Diterima 21 Juli 2024 | Diterbitkan tanggal 28 Juli 2024

### **Abstract:**

*This study analyzes the impact of the e-Samsat system implementation on taxpayer compliance in Lhokseumawe City and identifies factors influencing taxpayer compliance and trust. This tax administration reform program includes the implementation of a modern system with a function-based organizational structure, as well as service improvements through the establishment of Account Representatives and a Complaint Center. The study uses a quantitative approach with a survey method to measure the causal relationship between e-Samsat implementation and taxpayer compliance. The results of the simple linear regression analysis indicate that the implementation of e-Samsat has a positive and statistically significant effect on taxpayer compliance, with a regression coefficient of 0.193 and a p-value of 0.013. Although the effect is significant, the contribution of e-Samsat to taxpayer compliance is relatively small, with a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 3.1% and an Adjusted  $R^2$  of 2.6%. These findings suggest that, while e-Samsat facilitates tax administration, other factors such as tax awareness and sanctions may have a greater impact on taxpayer compliance. Further research is recommended to explore additional variables and refine the regression model to gain a deeper understanding of the impact of e-Samsat on taxpayer compliance.*

**Keywords:** e-Samsat, Taxpayer Compliance, Tax Administration.

### **Abstrak:**

Penelitian ini menganalisis dampak implementasi sistem e-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Lhokseumawe dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dan kepercayaan wajib pajak. Program reformasi administrasi perpajakan ini mencakup penerapan sistem modern dengan struktur organisasi berbasis fungsi, serta perbaikan layanan melalui pembentukan Account Representative dan Complaint Center. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengukur hubungan sebab-akibat antara penerapan e-Samsat dan kepatuhan wajib pajak. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penerapan e-Samsat memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan koefisien regresi sebesar 0,193 dan nilai  $p = 0,013$ . Meskipun pengaruh tersebut signifikan, kontribusi e-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak relatif kecil, dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 3,1% dan nilai Adjusted  $R^2$  2,6%. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun e-Samsat mempermudah administrasi pajak, faktor-faktor lain seperti kesadaran perpajakan dan sanksi mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi variabel tambahan dan memperbaiki model regresi guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh e-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak.

**Kata Kunci:** e-Samsat, Kepatuhan Wajib Pajak, Administrasi Perpajakan

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sumber pendapatan utamanya berasal dari pungutan pajak. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang harus dibayarkan oleh individu atau badan usaha secara paksa berdasarkan Undang-Undang. Pajak ini tidak memberikan imbalan langsung kepada pembayar, namun digunakan untuk kepentingan negara demi kemakmuran rakyat.

Berdasarkan data dari Kementerian Keuangan, penerimaan negara dari pajak diperkirakan akan meningkat pada tahun 2023. Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan memproyeksikan penerimaan pajak negara pada tahun 2023 akan melampaui target dengan peningkatan lebih dari Rp 100 triliun. Sebelumnya, penerimaan pajak pada tahun 2022 mencapai Rp 1.716,8 triliun, dan pada tahun ini diperkirakan akan mencapai Rp 1.818,2 triliun (Nugroho, 2023).

Penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan utama bagi Indonesia yang kemudian digunakan untuk pembiayaan dan pembangunan negara. Dana yang dikumpulkan melalui pajak ini terbagi menjadi dua, yaitu penerimaan pusat dan penerimaan daerah. Pajak daerah, yang terdiri dari pajak provinsi dan pajak kabupaten atau kota, menjadi kontribusi terbesar bagi penerimaan pemerintah (Husnurrosyidah & Nuraini, 2016; Mariana, 2023; Permatasari & Wicaksono, 2022).

Salah satu komponen pajak daerah adalah pajak kendaraan bermotor, yang wajib dibayarkan setiap tahun oleh pemilik kendaraan. Jumlah pajak kendaraan bermotor sangat dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang disertai dengan peningkatan jumlah kendaraan di suatu daerah. Oleh karena itu, diperlukan reformasi administrasi perpajakan yang dapat mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Perkembangan teknologi yang pesat tidak hanya mengubah gaya hidup masyarakat, tetapi juga mendorong perubahan dalam sistem pelayanan pemerintah. Kehadiran e-Samsat memberikan kemudahan bagi wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar PKB secara online melalui aplikasi atau situs web resmi. Sistem ini memprioritaskan efektivitas dan fleksibilitas, memungkinkan pembayaran PKB dilakukan kapan saja dan di mana saja dalam batas waktu yang telah ditentukan (Saragih et al., 2019).

Pajak kendaraan bermotor memegang peran penting dalam mendukung pembangunan daerah. Pajak ini berkontribusi signifikan terhadap penerimaan daerah, yang menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi pemerintah dalam membiayai berbagai program dan infrastruktur publik. Sebagai salah satu bentuk pajak daerah, penerimaan dari pajak kendaraan bermotor digunakan untuk mendanai berbagai pengeluaran umum, seperti pembangunan jalan, peningkatan layanan publik, dan program sosial lainnya (Rahayu et al., 2023).

Pada tahun 2020, Kota Lhokseumawe mulai menerapkan sistem e-Samsat yang memungkinkan masyarakat membayar pajak kendaraan secara elektronik, sehingga memudahkan proses pembayaran dan mengurangi antrean di kantor Samsat. Data rekapitulasi pembayaran e-Samsat dari tahun 2020 hingga 2023 menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan jumlah unit kendaraan yang menggunakan layanan ini meningkat dari 278 unit pada tahun 2020 menjadi 301 unit pada tahun 2023, dan total penerimaan pajak yang meningkat dari Rp 112.784.000 pada tahun 2020 menjadi Rp 259.446.000 pada tahun 2023. Lonjakan ini menunjukkan bahwa e-Samsat efektif dalam meningkatkan kemudahan dan efisiensi pembayaran pajak kendaraan di Kota Lhokseumawe.

Samsat Kota Lhokseumawe merupakan lembaga yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor, serta pembayaran Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ).

Saat ini, potensi kendaraan di Kota Lhokseumawe mencapai 132.680 unit. Namun, dari jumlah tersebut, hanya 28.739 unit atau sekitar 21,66 persen yang telah membayar pajak kendaraan. Hal ini memerlukan evaluasi lebih lanjut mengenai implementasi e-Samsat yang dilakukan oleh Samsat Kota Lhokseumawe, terutama terkait dengan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Kepatuhan wajib pajak dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti pendaftaran wajib pajak, pengembalian surat pemberitahuan, perhitungan dan pembayaran tunggakan. Peningkatan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak juga dipengaruhi oleh reformasi administrasi perpajakan yang mencakup berbagai aspek pelayanan.

Program reformasi administrasi perpajakan ini diwujudkan melalui penerapan sistem yang modern dengan struktur organisasi berdasarkan fungsi, perbaikan layanan kepada wajib pajak melalui pembentukan Account Representative dan Complaint Center untuk menampung keluhan wajib pajak. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini akan menganalisis dampak implementasi sistem e-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Lhokseumawe. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak di kota Lhokseumawe.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengukur hubungan sebab-akibat antara penerapan e-Samsat dan kepatuhan Wajib Pajak di SAMSAT Kota Lhokseumawe. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup berbasis skala Likert dengan lima pilihan jawaban. Populasi penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak yang terdaftar di SAMSAT Kota Lhokseumawe. Dalam penelitian ini, sampel diambil menggunakan metode Random Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Metode ini dipilih agar hasil penelitian lebih representatif dan mengurangi bias dalam pemilihan responden (Hendra et al., 2024; Liza & Mariana, 2023; Mariana & Ibrahim, 2022; Mariana & Rahmaniari, 2022; Ramadana & Mariana, 2023). Dengan perolehan sampel sebesar 200 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana untuk mengukur pengaruh penerapan e-Samsat terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Selain itu, dilakukan uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas) guna memastikan model analisis yang representatif. Model regresi yang digunakan adalah  $Y = \alpha + \beta X + e$ , di mana Y adalah kepatuhan Wajib Pajak dan X adalah penerapan e-Samsat. Uji determinasi ( $R^2$ ) juga digunakan untuk menilai seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Hamdani et al., 2023, 2022; Hamdani & Muzahid, 2023; Zulkarnaini et al., 2021). Variabel dalam penelitian ini mencakup penerapan e-Samsat sebagai variabel independen dan kepatuhan Wajib Pajak sebagai variabel dependen. Indikator penerapan e-Samsat meliputi manfaat teknologi, kemudahan, dan syarat penggunaan, sementara indikator kepatuhan meliputi kepatuhan formal dan material. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi butir, sementara reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t (parsial) dan uji F (simultan) untuk menilai signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Mariana et al., 2018; Ramadana & Mariana, 2023).

## PEMBAHASAN

### Analisis Data

#### Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) (Mariana et al., 2024; Mariana & Ramadana, 2020). Tujuan utama dari uji ini adalah untuk menentukan seberapa kuat dan signifikan hubungan linier antara variabel X dan Y. Adapun hasil uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini:

**Tabel 1 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.454	.245		10.016	.000
Penerapan E-Samsat (X)	.193	.077	.175	2.499	.013

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Berdasarkan Tabel 1 hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi  $Y = 2.454 + 0.193X$  dengan koefisien determinasi yang signifikan secara statistik ( $p = 0.013$ ). Ini menunjukkan bahwa variabel independen X (Penerapan E-Samsat) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y (Kepatuhan Wajib Pajak) dalam konteks penelitian ini.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah metrik yang digunakan dalam statistik untuk mengevaluasi seberapa baik model regresi linier cocok dengan data observasionalnya (Hamdani & Saleh, 2024; Liza & Mariana, 2023; Mariana et al., 2020; Mariana & Liza, 2024; Ramadana et al., 2023). Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1, di mana semakin mendekati 1, semakin baik model tersebut menjelaskan variasi variabel dependen dalam data. Secara intuitif,  $R^2$  dapat diinterpretasikan sebagai proporsi variabilitas dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai  $R^2$ , semakin baik model tersebut dalam menjelaskan pola data yang diamati.

**Tabel 2 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.175 <sup>a</sup>	.031	.026	.80847

a. Predictors: (Constant), Penerapan E-Samsat (X)

Berdasarkan Tabel 2, nilai R Square yang diperoleh adalah 0.031, yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan sekitar 3.1% dari variabilitas variabel dependen berdasarkan variabel independen (Penerapan E-Samsat) yang disebutkan dalam model. Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar variabilitas variabel dependen masih belum dapat dijelaskan oleh model tersebut. Adjusted R Square sebesar 0.026, yang hanya sedikit lebih rendah dari R Square, menunjukkan bahwa penyesuaian untuk jumlah variabel independen dalam model sedikit meningkatkan kemampuan model untuk menjelaskan data.

## Uji Validitas

Uji validitas adalah proses penilaian untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan (Chalirafi et al., 2021; Mariana & Rahmani, 2022). Tujuannya adalah memastikan bahwa instrumen tersebut akurat dan andal dalam mengukur variabel yang diteliti. Berikut hasil uji validitas untuk variabel X dan Variabel Y:

**Tabel 3 Uji Validitas**

Penerapan E-Samsat (X)	Nilai Korelasi	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Nilai Korelasi
P1	0.618	P1	0.809
P2	0.543	P2	0.778
P3	0.602	P3	0.86
P4	0.628	P4	0.735
P5	0.592	P5	0.79
P6	0.623	P6	0.875

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel X (Penerapan E-Samsat) memiliki korelasi signifikan dengan total skor, dengan nilai koefisien korelasi Pearson berkisar antara 0,152 hingga 0,667, dan semua nilai signifikan pada tingkat 0,01 dan 0,05. Korelasi tertinggi terlihat antara item P4 dengan total (0,667), menandakan kontribusi kuat dari item tersebut dalam menjelaskan variabilitas total. Selain itu, hasil uji validitas juga menunjukkan bahwa variabel X memiliki korelasi signifikan dengan variabel Y (Kepatuhan Wajib Pajak), dengan nilai koefisien korelasi Pearson berkisar antara 0,809 hingga 0,875, yang signifikan pada tingkat 0,01. Ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid dalam mengukur penerapan E-Samsat dan hubungan antara penerapan E-Samsat dengan kepatuhan wajib pajak.

## Uji Reliabilitas

**Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
X	0.764	6
Y	0.913	6

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Y (Kepatuhan Wajib Pajak) memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,913, menandakan bahwa instrumen pengukuran untuk variabel ini sangat reliabel. Sebaliknya, variabel X (Penerapan E-Samsat) memiliki Cronbach's Alpha sebesar 0,764, yang menunjukkan konsistensi yang cukup baik, namun masih ada ruang untuk perbaikan agar mencapai tingkat reliabilitas yang lebih tinggi.

## Pengaruh Sistem E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Lhokseumawe

Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penerapan E-Samsat memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan koefisien regresi sebesar 0,193 yang signifikan secara statistik ( $p = 0,013$ ). Ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara variabel independen E-Samsat (X) dan variabel dependen kepatuhan wajib pajak (Y). Namun, koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,031 mengindikasikan bahwa model regresi hanya mampu menjelaskan sekitar 3,1% dari variabilitas kepatuhan wajib pajak.

Secara keseluruhan, meskipun E-Samsat berkontribusi positif terhadap kepatuhan pajak, kontribusinya tidak besar. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi variabel tambahan yang mungkin lebih mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Upaya untuk memperbaiki model regresi dengan mempertimbangkan faktor-faktor tambahan juga diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini mencerminkan temuan dari Ersania dan Merkusiwati (Saputra et al., 2021), yang juga menggunakan regresi linear berganda dan menemukan bahwa meskipun penerapan e-system perpajakan berpengaruh positif, kontribusinya terhadap kepatuhan wajib pajak masih terbatas. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lain, seperti kesadaran dan pengetahuan perpajakan, mungkin memiliki dampak yang lebih signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Irmawati dan Hidayatulloh (Irmawati & Hidayatulloh, 2019), yang menemukan bahwa kesadaran perpajakan dan sanksi perpajakan merupakan determinan penting yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM. Penelitian ini mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, perlu dipertimbangkan variabel-variabel lain yang mungkin lebih berpengaruh, seperti kesadaran dan sanksi perpajakan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian penelitian (Dali et al., 2021; Sepriliani et al., 2018; Tologana & Kalalo, 2013), yang melaporkan bahwa penerapan sistem administrasi perpajakan modern berkontribusi positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian ini menegaskan bahwa jika sistem perpajakan berfungsi dengan baik, maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat, mendukung temuan bahwa E-Samsat dapat meningkatkan kepatuhan pajak. Secara keseluruhan, meskipun E-Samsat berkontribusi positif terhadap kepatuhan pajak, kontribusinya tidak besar, dan penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi variabel tambahan yang mungkin lebih mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Penelitian oleh Sri Padmawati & Wijaya (2023) menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak dan penerapan sistem pemungutan pajak juga memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Oleh karena itu, upaya untuk memperbaiki model regresi dengan mempertimbangkan faktor-faktor tambahan sangat diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak.

## SIMPULAN

Penerapan E-Samsat memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan koefisien regresi sebesar 0,193 dan nilai  $p = 0,013$ . Namun, kontribusi E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak relatif kecil, dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) hanya 3,1% dan nilai Adjusted  $R^2$  2,6%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun E-Samsat mempermudah proses administrasi, faktor lain seperti kesadaran perpajakan dan sanksi mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi variabel tambahan dan memperbaiki model regresi agar dapat memahami pengaruh E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak secara lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chalirafi, Matriadi, F., Munandar, Sutriani, & Mariana. (2021). The Influence of Consumer Innovatively, Company Reputation, and E-Trust on E-Loyalty of E-Commerce Customers in Aceh. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 21(16), 40–49. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2021/v21i1630483>
- Dali, N., Yusuf, S., Kristi, I., & Lakaba, T. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 6(2), 1–14.
- Hamdani, H., & Muzahid, M. (2023). Pengaruh Kompensasi Dan Work-Family Conflict Terhadap

- Turnover Intention Dengan Komitmen Organisasi Dan Stres Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(2), 193–201. <https://doi.org/10.30811/ekonis.v25i2.4259>
- Hamdani, H., Nur, H. F., & Ramadani, S. (2022). Analisis Hubungan Kinerja Keuangan (Roa, Npf, Fdr) Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(1), 79–86. <https://doi.org/10.30811/ekonis.v24i1.3247>
- Hamdani, H., & Saleh, M. (2024). Pengaruh Fleksibilitas Jam Kerja, Integritas Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Indonesia. *Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(1), 105–114.
- Hamdani, Maulizar, Tri Putri, Y., & Sa'diyah, H. (2023). Domestic Institutional Ownership Dan Foreign Institutional Ownership Terhadap Likuiditas Saham. *Jurnal Ekonis*, 25(1), 80–91. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Hendra, A., Nufiar, N., & Mariana, M. (2024). Pengelolaan Dana Infaq ASN Kabupaten Pidie. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 11–19.
- Husnurrosyidah, & Nuraini, U. (2016). Pengaruh Tax Amnesty Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Di Bmt Se-Karesidenan Pati. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 211–226.
- Irmawati, J., & Hidayatulloh, A. (2019). Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kota Yogyakarta. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 3(2), 112–121. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v3i2.118>
- Liza, L., & Mariana, M. (2023). Can Budget Ratcheting Moderate the Relationship Between Financial Performance and Capital Expenditures? *Journal of Data Acquisition and Processing*, 38(3), 5472–5485. <https://doi.org/10.5281/zenodo.777718>
- Mariana, Abdullah, S., & Mahmud, M. (2020). Corporate Governance Perception Index, Profitability and Firm Value in Indonesia. *Technology and Investment*, 11(2), 13–21. <https://doi.org/10.4236/ti.2020.112002>
- Mariana, M. (2023). Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan; Kasus Kabupaten Pidie. *Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 108–115.
- Mariana, M., Abdullah, S., & Nadirsyah, N. (2018). Informasi Akuntansi, Informasi Non-Akuntansi, Dan Keputusan Pemberian Kredit. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 177. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i2.37>
- Mariana, M., & Ibrahim, A. (2022). Determinan Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pendahuluan. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 1–13. <http://jurnal.stisalhilsigli.ac.id/index.php/jhei/article/view/28>
- Mariana, M., & Liza, L. (2024). The Implementation of International Financial For Reporting Standards (IFRS) on Net Income of Public Companies in Indonesia Dampak Penerapan International Financial for Reporting Standards (IFRS) Terhadap Laba Bersih Perusahaan Publik di Indonesia. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 6(1), 70–85.
- Mariana, M., Liza, L., Ramadana, S. W., Rahmaniar, R., & Zulfikar, Z. (2024). Pengaruh Etika Audit dan Motivasi Terhadap Keputusan Strategis Internal Auditor. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2306–2313.
- Mariana, M., & Rahmaniar, R. (2022). Pengaruh Motivasi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 76–86.
- Mariana, & Ramadana, S. W. (2020). Determinant of Firm Value LQ45 on Indonesia Stock

- Exchange. *Journal of Social Science*, 1(4), 137–141. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200331.003>
- Permatasari, A., & Wicaksono, G. (2022). Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 341–348. <https://doi.org/10.46306/rev.v2i2.77>
- Rahayu, S., Rosadi, B., & Alhadidhaq, M. Y. (2023). Implementasi E- Samsat Untuk Membangun Kepercayaan Dan Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor. *Journal Publicho*, 6(2), 496–506.
- Ramadana, S. W., & Mariana, M. (2023). Chief Executive Officer, Financial Leverage dan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 33–43.
- Ramadana, S. W., Mariana, M., Rahmaniari, R., & Bahgia, S. (2023). Determinansi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1831–1840.
- Saputra, P. H., Hamid, B., & Yulia, T. K. (2021). Kebijakan Fiskal Pemerintah, Layanan Pajak Daring dan Kepatuhan Persepsian Wajib Pajak Pribadi di Kota Samarinda. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(2), 291–300. <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i2.4745>
- Saragih, A. H., Hendrawan, A., & Susilawati, N. (2019). Implementasi Electronic SAMSAT untuk Peningkatan Kemudahan Administrasi dalam Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor ( Studi pada Provinsi Bali ) daerah . Berlakunya otonomi daerah mendorong dan Pendapatan Asli Daerah ( PAD ) yang salah berpotensi besar meni. *Jurnal ASET*, 11(1), 83–91. <http://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/16420%0A>
- Sepriliani, L., Ismatullah, I., & Artikel, I. (2018). Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 92–102. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14750>
- Sri Padmawati, Z. ., & Wijaya, G. C. (2023). Determinan Kesadaran Wajib Pajak, Sistem Pemungutan Pajak Dan Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akunida*, 9(1), 70–79. <https://doi.org/10.30997/jakd.v9i1.8102>
- Tologana, E. Y., & Kalalo, M. (2013). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Manado (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado). *Accountability*, 2(2), 85–99. <https://media.neliti.com/media/publications/26212-ID-pengaruh-penerapan-sistem-administrasi-perpajak>
- Zulkarnaini, Z., Safrizal, S. H., Halimatussa'diyah, H., & Kheriah, K. (2021). Pengaruh Efisiensi dan Efektivitas Implementasi Qanun Nomor 11 Tahun 2018 Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Sistem Berbasis Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah di Kota Lhokseumawe Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 5(1), 85–95. <http://e-jurnal.pnl.ac.id/semnaspnl/article/view/2843%0Ahttp://e-jurnal.pnl.ac.id/semnaspnl/article/download/2843/2399>